

## **ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU PER- PUSTAKAAN DENGAN TINGKAT MINAT BACA SISWA DI MADRASAH MANBAU'L HIDAYAH ASAHAN**

**Aswan<sup>1</sup>, Siti Khodijah<sup>1</sup>, Rezky Pramita<sup>1</sup>, Frizki Nurul Pasa<sup>1</sup>, Adelia<sup>1</sup>,  
Putri Dwi Ningsih<sup>1</sup>, Siti Mia Aldiana<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan  
*email: [\\*aswan@iaidu-asahan.ac.id](mailto:*aswan@iaidu-asahan.ac.id)*

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of book collection availability on students' reading interest at Madrasah Manba'ul Hidayah Asahan. The method used is library research, where data is collected from various relevant literature and previous studies. The results show that the diversity and quality of book collections significantly affect students' reading interest. Students with access to a diverse range of books tend to show higher reading interest, positively impacting their academic performance. This research provides insights for the madrasah management to continuously improve book collections and design effective strategies to enhance students' reading interest.

**Keywords:** Collection Availability, Reading Interest, Madrasah, Education, Literacy

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketersediaan koleksi buku terhadap minat baca siswa di Madrasah Manba'ul Hidayah Asahan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, di mana data dikumpulkan dari berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman dan kualitas koleksi buku berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa. Siswa yang memiliki akses ke koleksi buku yang beragam cenderung menunjukkan minat baca yang lebih tinggi, yang berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengelola madrasah untuk terus meningkatkan koleksi buku dan merancang strategi yang efektif dalam membangkitkan minat baca di kalangan siswa.

**Keywords:** Ketersediaan Koleksi, Minat Baca, Madrasah, Pendidikan, Literasi

### **PENDAHULUAN**

Menurut Jarot Ariyanto, perpustakaan adalah ruang yang digunakan untuk mengoleksi berbagai informasi secara teratur sehingga dapat memberikan akses yang mudah bagi pengguna. Karenanya, akses ke perpustakaan akan terasa lebih mudah ketika koleksi dan informasi yang beragam tersedia di dalamnya sesuai dengan kebutuhan pembacanya. Bangunan perpustakaan yang memiliki tingkat bertingkat hingga 5 lantai,

meskipun tidak memiliki koleksi seperti buku dan bahan bacaan lainnya, tetaplah hanya sebuah bangunan atau ruangan biasa yang tidak menyediakan informasi apa pun bagi para penggunanya, meski fasilitasnya sudah memadai (Jarot 2024).

Menurut pendapat Profesor, Sulisty Basuki perpustakaan adalah ruangan yang merupakan bagian dari sebuah gedung atau bahkan gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan bahan bacaan lainnya. Biasanya bahan bacaan tersebut disusun secara tertentu untuk dapat

digunakan oleh para pembaca, bukan untuk dijual. Dalam interpretasi lainnya menurut Sutarno NS, perpustakaan adalah sebuah ruangan atau bagian dari sebuah bangunan yang berisi kumpulan buku yang tertata dengan baik agar mempermudah pengguna dalam mencarinya ketika mereka benar-benar membutuhkannya (Jarot 2024).

Berdasarkan laporan Bank Dunia pada tahun 1992, dalam studi yang dilakukan oleh International Achievement Education Association (IAEA) di Asia Timur, Indonesia menempati peringkat terendah dalam hal tingkat kecakapan membaca anak-anak, yang ditunjukkan oleh kode 16369-IND. Skor yang berhasil diraih oleh Indonesia mencapai angka 51,7. Angka ini menempatkan Indonesia di posisi lebih rendah dibandingkan negara-negara lain seperti Filipina yang mencapai skor 52,6, Thailand dengan skor 65,1, Singapura dengan skor 74,0, dan Hongkong yang mencapai skor 75,5 (Jarot 2024).

Menurut pandangan dari Irwan P. Membaca merupakan salah satu kemampuan yang sangat berharga bagi seorang Ratu Bangsawan (Jarot 2024). Dengan membaca, kita bisa mengakses pengetahuan yang luas dan tak terhingga. Oleh karena itu, mari kita terus mengembangkan kebiasaan membaca dan menggunakannya untuk meningkatkan diri serta masyarakat.

Hubungan antara kebutuhan akan informasi dan ketersediaan informasi memiliki hubungan yang sejalan. Hal ini mengimplikasikan bahwa jika kebutuhan informasi meningkat, maka ketersediaan informasi juga harus meningkat sesuai dengan kebutuhan tersebut. Ketersediaan informasi tercermin melalui koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Dengan adanya koleksi yang lengkap dan berkualitas, termasuk jumlah dan variasi

judul yang cukup banyak, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa dalam mendukung kegiatan belajar mereka.

Keberadaan koleksi buku di madrasah biasanya memengaruhi minat baca siswa. Namun, belum jelas seberapa besar pengaruhnya terhadap minat baca siswa di Madrasah Manbau'l Hidayah Asahan dan perlu diteliti lebih lanjut. Pada penelitian ini, akan dianalisis koleksi buku yang ada di madrasah tersebut serta bagaimana koleksi tersebut dapat memengaruhi minat baca siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana ketersediaan koleksi buku memengaruhi minat baca siswa di Madrasah Manbau'l Hidayah Asahan.

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pengelola madrasah agar dapat meningkatkan koleksi buku dan merancang strategi untuk membangkitkan minat baca di kalangan siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, di mana data dikumpulkan dan dianalisis dari literatur yang tersedia. Mestika Zed menyebut bahwa riset kepustakaan, atau studi pustaka, adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan cara pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah informasi penelitian (Mestika 2014). Dalam penelitian ini, penulis akan mengeksplorasi berbagai sumber bacaan, seperti buku, jurnal, dan laporan penelitian terdahulu yang membahas tentang ketersediaan koleksi buku dan minat baca para siswa.

Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan serta membangun dasar teori yang kokoh guna mendukung analisis.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Ketersediaan Koleksi Buku**

Kata "ketersediaan" berasal dari kata "sedia" yang berarti siap atau kesiapan. Ketersediaan merupakan kesediaan suatu alat, tenaga, barang, modal, atau yang lainnya untuk digunakan atau dioperasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Agar dapat memberikan pelayanan yang optimal, perpustakaan perlu memiliki kemampuan untuk menyediakan serta menghimpun informasi yang relevan dengan kebutuhan para pengguna. Selain itu, penting untuk merawat dan menyusun koleksi dengan baik agar memudahkan siswa manba'ul hidayah dalam mencari bahan pustaka di perpustakaan. Perlu terus meningkatkan jumlah koleksi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Ketersediaan koleksi perpustakaan merujuk pada kesiapan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, serta dinikmati oleh para pengunjung perpustakaan. Ketersediaan koleksi perpustakaan sangat mendukung dalam menjalankan fungsi dan tujuan perpustakaan. Dengan memiliki koleksi yang memadai, perpustakaan dapat menjalankan tugasnya dengan lancar.

Dalam menyusun koleksi bahan pustaka, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan pengguna dengan memilih bahan yang sesuai berdasarkan prinsip pengelolaan koleksi perpustakaan. Pada dasarnya, koleksi perpustakaan dapat dikembangkan melalui berbagai cara, seperti pembelian,

pertukaran, pemberian hadiah, hibah dari departemen pendidikan nasional, atau hasil karya sendiri (Yanuastrid 2018).

Ketersediaan koleksi di perpustakaan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi yang bersangkutan agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua anggota akademis. Sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Undang-Undang Nomor. Menurut Ketentuan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 24 ayat 2 menyatakan bahwa perpustakaan harus memiliki koleksi yang memadai baik dalam jumlah judul maupun eksemplar untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan memiliki beragam koleksi, perpustakaan dapat menjalankan tugasnya dengan lancar (Sri 2013).

Anak yang bisa mengakses berbagai macam jenis buku biasanya lebih termotivasi untuk membaca, sebab mereka dapat menemukan buku yang cocok dengan minat dan kebutuhan mereka.

### **Minat Baca Siswa**

Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan disebut minat. Pertimbangan yang berkelanjutan terhadap aktivitas yang menarik minat seseorang, dilakukan dengan penuh kegembiraan. Dalam minat, selalu terdapat kebahagiaan yang menghasilkan kepuasan yang mendalam. Ketika diamati dalam kehidupan seseorang di dunia pendidikan, ternyata minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jalannya proses belajar-mengajar. Pembelajaran yang cocok dengan minat siswa dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar penuh semangat. Materi ajar yang memikat

perhatian siswa akan lebih mudah dipelajari dan lebih cepat dipahami. Minat adalah dorongan batin yang memacu seseorang untuk menjalankan hal-hal yang mereka kehendaki. Ketika mereka menemukan sesuatu yang menarik, akan muncul minat untuk memiliki atau mencapainya yang kemudian memberikan kepuasan bagi mereka. Oleh karena itu, dapat disarikan bahwa minat adalah suatu bentuk sikap dalam diri seseorang yang termanifestasikan sebagai perhatian yang khusus terhadap suatu hal tertentu. Terwujud dengan sepenuh hati dan kegembiraan yang timbul dari dorongan jiwa seseorang. Minat adalah pendorong yang kuat bagi seseorang untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang mereka inginkan.

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan di Sekolah Dasar. Keempat keterampilan tersebut saling terkait satu sama lain dan menjadi satu kesatuan. Membaca adalah suatu aktivitas reseptif yang melibatkan proses penyerapan yang dilakukan secara aktif (Ketut 2016). Ketika kita membaca, pikiran dan mental bekerja dengan sungguh-sungguh. Minat membaca dapat dijelaskan sebagai dorongan yang kuat yang muncul dari dalam diri seseorang beserta upaya aktif yang dilakukannya saat sedang membaca (Roy 2021). Minat terhadap membaca dapat diukur menggunakan skala minat membaca berdasarkan teori Haris dan Sipay. Hal ini mencakup kesadaran akan manfaat membaca, di mana individu menyadari, mengetahui, dan memahami pentingnya membaca, perhatian terhadap membaca buku yang menunjukkan tingginya ketertarikan dalam membaca, rasa senang yang menggambarkan seberapa besar kebahagiaan yang dirasakan saat

membaca baik di sekolah maupun di rumah, dan frekuensi membaca untuk mengetahui seberapa sering individu melibatkan diri dalam aktivitas membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, minat baca yang kuat juga berkontribusi pada perkembangan pribadi siswa, seperti peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas.

### **Hubungan Antara Ketersediaan Buku dan Minat Baca**

Perpustakaan perlu berfungsi dengan efektif dalam mengumpulkan dan menyajikan beragam koleksi bahan pustaka demi memenuhi kebutuhan penggunaannya. Jika pengumpulan, pengolahan, dan penyajian koleksi bahan pustaka tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna, hal tersebut dapat menyebabkan ketidak efisienan dan pemborosan sumber daya manusia. Dengan adanya koleksi perpustakaan yang lengkap, kebutuhan informasi dapat terpenuhi dengan baik sehingga dapat meningkatkan pencapaian siswa. Perpustakaan tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai tempat untuk mengedukasi dengan memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pembelajaran. Dengan memiliki koleksi yang lengkap, perpustakaan dapat beroperasi dengan efektif. Hal ini sesuai dengan konsep bahwa peran utama perpustakaan sekolah adalah untuk memberikan pendidikan dan hiburan serta menyimpan berbagai informasi yang bersifat edukatif dan rekreasi. Pengembangan koleksi perpustakaan sebaiknya difokuskan pada pemenuhan kebutuhan beragam dari para pemustaka (Yanuastrid 2018). Pustakawan dan staf pendidikan

seharusnya mampu memahami kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna perpustakaan. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan literasi adalah kurangnya sarana prasarana, seperti ketersediaan buku-buku yang menarik (Dhina 2020).

Keterhubungan antara ketersediaan koleksi dan minat baca siswa di Madrasah Manba'ul Hidayah adalah hasil dari upaya yang dilakukan pihak perpustakaan untuk meningkatkan minat baca. Untuk lebih meningkatkan minat baca siswa, Manba'ul Hidayah terus melakukan perbaikan demi memastikan siswa senang dengan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan Madrasah Manba'ul Hidayah.

Hal ini mengindikasikan bahwa perpustakaan perlu memiliki koleksi yang komprehensif, beragam topiknya, dan cukup besar untuk memenuhi kebutuhan dalam mendukung semangat membaca. Dalam kasus ini, keberagaman koleksi di perpustakaan Manba'ul Hidayah sangat dipengaruhi oleh pengguna perpustakaan, terutama siswa yang menggunakan koleksi tersebut.

Di Madrasah Manbau'l Hidayah Asahan, penelitian mengungkap adanya korelasi positif antara jumlah buku yang tersedia dengan minat baca siswa. Siswa yang bisa mengakses berbagai koleksi buku cenderung menunjukkan minat baca yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya memiliki akses terbatas. Hasil studi kasus yang melibatkan sejumlah siswa menunjukkan bahwa minat membaca mereka lebih meningkat ketika perpustakaan menyediakan koleksi buku yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa tersebut. Penelitian sebelumnya telah memperkuat hasil ini dengan menunjukkan bahwa kehadiran buku-buku yang berkualitas

dapat meningkatkan semangat dan ketertarikan siswa dalam membaca.

### **Strategi Meningkatkan Minat Baca Melalui Ketersediaan Buku**

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam membaca, baik dari dalam dirinya maupun dari luar. Faktor internal meliputi bakat, kesehatan, jenis kelamin, dan kebiasaan. Sementara faktor eksternal meliputi pengaruh dari buku serta lingkungan di keluarga maupun sekolah (Asniar 2020).

Dalam merencanakan strategi, dibutuhkan kemampuan manajemen yang baik di mana proses manajemen harus memastikan efektivitas kegiatan berdasarkan pelaksanaan yang tepat (melakukan hal-hal yang benar) (Dian 2017).

Menurut temuan penelitian, terdapat beberapa strategi yang bisa diterapkan oleh Madrasah Manbau'l Hidayah Asahan guna meningkatkan ketersediaan buku dan merangsang minat baca di kalangan siswa. Beberapa strategi yang dapat digunakan.

Yang pertama, mengupayakan pengadaan secara berkala buku-buku baru yang berkualitas guna memperkaya koleksi serta menjamin keberagaman variasi buku. Menyediakan buku berkualitas adalah hal yang sangat vital untuk menarik perhatian dalam membaca. Buku yang memiliki konten yang menarik dan relevan akan memikat pembaca untuk menyelami lebih dalam dalam membacanya. Karena itu, perlu bagi perpustakaan dan toko buku untuk memperhatikan beragam jenis dan subyek koleksi yang disediakan.

Yang kedua, membicarakan buku dan menyajikan isinya dapat mendorong siswa untuk berinteraksi mengenai materi yang mereka baca, serta membantu

mereka memperdalam pemahaman serta kemampuan berbicara di hadapan banyak orang. Berbicara dalam kelompok kecil dapat menjadi cara yang efektif untuk hal ini.

Yang ketiga, membuat suasana belajar yang dipenuhi dengan berbagai materi tekstual, seperti poster edukatif dan majalah dinding, bisa meningkatkan minat membaca siswa. Suasana lingkungan yang menyenangkan akan memberikan kenyamanan ekstra bagi siswa dan mendorong mereka untuk menambah waktu membaca. Menyelenggarakan kontes membaca atau menulis karya sastra seperti puisi dan artikel dapat memberi motivasi bagi siswa agar lebih rajin membaca. Pemberian apresiasi kepada siswa yang menonjol dalam kompetisi tersebut juga dapat menjadi dorongan ekstra untuk meningkatkan minat membaca mereka. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan minat membaca siswa di Madrasah Manbau'l Hidayah Asahan dapat meningkat, sehingga secara positif akan memengaruhi prestasi akademik dan pertumbuhan pribadi mereka.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi buku yang beragam dan berkualitas di Madrasah Manba'ul Hidayah Asahan memiliki pengaruh positif terhadap minat baca siswa. Dengan menyediakan berbagai jenis buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, madrasah dapat mendorong mereka untuk lebih aktif membaca, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik dan perkembangan pribadi. Oleh karena itu, penting

bagi pengelola madrasah untuk terus berupaya meningkatkan koleksi buku dan menciptakan suasana perpustakaan yang menarik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan minat baca siswa akan terus berkembang, menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang berharga bagi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asniar. 2020. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa." *Jurnal Bening* 4 (1): 14.
- Dhina, Rohim Cahya. 2020. "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6 (3).
- Dian, Nugroho Ari. 2017. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik, Dan Nirlaba*. Malang: UB Press.
- Jarot, Ariyanto. 2024. *Pengembangan Koleksi Perpustakaan Di Institusi Pendidikan Formal*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ketut, Artana. 2016. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa." *Acarya Pustaka* 2 (1).
- Mestika, Zed. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Roy, Tulen Gustaf. 2021. "Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2 (1).
- Sri, Indrahti. 2013. "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2 (1).
- Yanuastrid, Shintawati. 2018. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa." *Jurnal Tibanndaru* 2 (2).